



PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN WISATAWAN TERHADAP PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN DI OBJEK WISATA WADUK CENGLIK KABUPATEN BOYOLALI

Wuri Daningtias Rakhmatin [□] Muh. Sholeh

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Abstrak

Sejarah Artikel:

Diterima Desember 2019
Disetujui Februari 2020
Dipublikasikan April 2022

Keywords:

Tingkat Pendidikan, wisatawan, perilaku peduli lingkungan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pendidikan wisatawan di objek wisata Waduk Cengklik, mengetahui perilaku peduli lingkungan wisatawan, menganalisis pengaruh tingkat pendidikan wisatawan terhadap perilaku peduli lingkungan di objek wisata Waduk Cengklik Kabupaten Boyolali. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini semua wisatawan yang berkunjung di objek wisata Waduk Cengklik. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 wisatawan dengan menggunakan teknik sampling insidental sampling. Teknik analisis data dengan menggunakan deskriptif persentase dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan wisatawan kebanyakan berasal dari lulusan SMA/Sederajat dengan jumlah 42 responden atau 42 %. Hasil perilaku peduli lingkungan berdasarkan tingkat pendidikan SD/Sederajat memiliki rata-rata 62% dengan kriteria cukup, SMP/Sederajat memiliki rata-rata 77% dengan kriteria baik. SMA/Sederajat memiliki rata-rata 81% dengan kriteria baik, sedangkan perguruan tinggi memiliki rata-rata 88% dengan kriteria sangat baik. Pengaruh tingkat pendidikan wisatawan terhadap perilaku peduli lingkungan setelah dilakukan uji regresi linier sederhana memperoleh persamaan $Y = 59.905 + 7,132 X$. Terdapat pengaruh tingkat pendidikan wisatawan terhadap perilaku peduli lingkungan di objek wisata sebesar 59,7 %.

Abstract

The purpose of this study was to determine the level of education of tourists at the Cengklik Reservoir tourism object, to determine the environmental care behavior of tourists, to analyze the influence of tourist education levels on environmental care behavior at the Cengklik Reservoir tourist attraction, Boyolali Regency. This research is a quantitative research. The population in this study were all tourists visiting the Cengklik Reservoir. The sample in this study was 100 tourists using the incidental sampling technique. Data analysis technique using descriptive percentage and simple linear regression. The results showed that the highest level of tourist education came from high school graduates/equivalent with a total of 42 respondents or 42%. The results of environmental care behavior based on the education level of SD/Equivalent have an average of 62% with sufficient criteria, SMP/Equivalent has an average of 77% with good criteria. SMA/equivalent has an average of 81% with good criteria, while universities have an average of 88% with very good criteria. The influence of tourist education level on environmental care behavior after a simple linear test of the equation $Y = 59.905 + 7,132 X$. There is an influence of tourist education level on environmental care behavior in tourist objects of 59,7 %.

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi bagian tumbuh dan berkembangnya perekonomian daerah dan berpotensi menjadi tempat wisata yang dikembangkan oleh pemerintah daerah maupun swasta. Banyaknya potensi-potensi pariwisata yang ada di daerah seperti potensi manusia, alam, dan potensi budaya dapat dimanfaatkan serta memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan pendapatan daerah. Selain menciptakan pendapatan, pariwisata juga dapat sebagai suatu bentuk pelestarian kebudayaan atau lingkungan yang secara langsung menyentuh masyarakat sekitar (Rusidi, 2018). Potensi kekayaan alam di suatu daerah dapat dilakukan sebuah pelestarian untuk dijadikan pembangunan dan pengembangan pariwisata. Melalui pengembangan ekowisata tentu akan memberikan dampak pada kelestarian lingkungan bagi wisatawan yang berkunjung maupun bagi masyarakat sekitar dan dapat mengurangi perilaku negatif terkait lingkungan yang disebabkan oleh masyarakat maupun wisatawan.

Saat ini banyak tempat-tempat wisata yang menyuguhkan keindahan panorama dijadikan sebagai tujuan wisata dan memiliki daya tarik terhadap wisatawan seperti: pegunungan, pantai, maupun tempat wisata buatan waduk. Waduk Cengklik merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi wisata besar di Kabupaten Boyolali. pembangunan waduk ini juga dijadikan sebagai objek wisata yang memiliki daya tarik wisatawan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Boyolali jumlah kunjungan wisata di waduk cengklik mengalami

kenaikan pada setiap tahunnya. Tercatat pada tahun 2017 jumlah pengunjung Waduk Cengklik sebanyak 4.814 wisatawan, pada tahun 2018 ada sebanyak 4.941 wisatawan yang berkunjung di Waduk Cengklik sedangkan pada tahun 2019 BPS Kabupaten Boyolali mencatat terdapat 13.596 wisatawan. Jumlah kunjungan wisatawan yang meningkat tentu memberikan dampak positif yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar waduk. Tetapi, peningkatan pengunjung ini juga menimbulkan masalah lingkungan seperti pengelolaan sampah serta kualitas lingkungan waduk yang akan berdampak pada kenyamanan wisatawan lain yang berkunjung (Muslim, 2018). Peningkatan wisatawan yang berkunjung di waduk cengklik pada setiap tahun dinilai kurang memperhatikan lingkungan sekitar waduk cengklik yang seharusnya diterapkan dalam tempat wisata. Kerusakan lingkungan akibat pencemaran maupun masalah lingkungan seperti kebersihan pada lingkungan tempat wisata jika tidak segera diatasi tentu akan menimbulkan efek negatif (Darmawan & Fadjarajani, 2016). Kondisi lingkungan yang kurang mendukung juga akan berdampak pada berkurangnya wisatawan untuk melakukan kunjungan kembali. Tempat wisata yang menyuguhkan keindahan alam dengan segala potensi yang terkandung perlu adanya upaya dalam menjaga dan merawat lingkungan.

Permasalahan yang terdapat di objek wisata waduk cengklik yaitu pencemaran yang dilakukan oleh wisatawan yang dinilai kurang memperhatikan lingkungan sekitar objek wisata. Ditemui wisatawan yang membuang sampah tidak pada tempatnya, sampah berserakan

dimana-mana, terdapat coret-coretan pada fasilitas-fasilitas yang disediakan. Tersedianya sarana kebersihan pada tempat wisata juga akan berpengaruh pada kepercayaan wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata. Kondisi lingkungan yang bersih sudah menjadi pertimbangan utama dalam memberikan layanan publik kepada pengunjung tempat wisata. Kelestarian lingkungan waduk tentu sangat dipengaruhi oleh perilaku kepedulian individu terhadap lingkungan objek wisata. Adapun faktor suatu individu memiliki perilaku kurang peduli terhadap lingkungan adalah kurangnya pengetahuan dan sikap acuh pada diri individu. Faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang adalah tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, umur, motivasi dan tujuan yang berbeda-beda yang tidak bisa disamakan (Darmawan & Fadjarajani, 2016). Dari uraian permasalahan yang ditemukan pada objek wisata waduk cengklik maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Wisatawan Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Di Objek Wisata Waduk Cengklik Kabupaten Boyolali”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) mengetahui tingkat pendidikan wisatawan di objek wisata Waduk Cengklik. 2) Mengetahui perilaku peduli lingkungan pada wisatawan di objek wisata Waduk Cengklik. 3) Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan wisatawan terhadap perilaku peduli lingkungan di objek wisata Waduk Cengklik. Manfaat penelitian secara teoritis, diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan bagi wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan dan sebagai bahan pengembangan diri dalam bidang

lingkungan hidup maupun sebagai pembelajaran geografi pada materi lingkungan hidup. Secara praktis sebagai bahan masukan dan kritik terhadap kebijakan pemerintah yang telah dilakukan agar dapat dikembangkan dan dilakukan secara berkelanjutan dalam menjaga pelestarian lingkungan di objek wisata Waduk Cengklik

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Waduk Cengklik. Populasi pada penelitian ini tidak dapat diketahui atau tidak dapat diukur jumlahnya. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *teknik Insidental sampling* yaitu penentuan sampel secara kebetulan bertemu dengan peneliti. Jumlah sampel yang terkumpul dengan menggunakan teknik insidental sampling yaitu sebanyak 100 responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku peduli lingkungan.

Tabel 1. Skor Tingkat Pendidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Skor
1.	SD/Sederajat	1
2	SMP/Sederajat	2
3	SMA/Sederajat	3
4.	Perguruan Tinggi	4

Sumber: Penelitian 2019

Tabel 2. Kriteria Perilaku Peduli Lingkungan Wisatawan di Objek Wisata Waduk Cengklik

No	Interval	Skor	Kriteria
1.	81,26-100	4	Sangat Baik
2.	62,51 – 81,25	3	Baik
3.	43,76 – 62,5	2	Cukup
4.	25 – 43,75	1	Tidak Baik

Sumber: Penelitian 2020

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 1) kuesioner, teknik kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait tingkat pendidikan dan perilaku peduli lingkungan wisatawan Waduk Cengklik Kabupaten Boyolali. 2) observasi, teknik kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kondisi objek wisata Waduk Cengklik yang berkaitan dengan perilaku peduli lingkungan. 3) dokumentasi, teknik kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data lokasi penelitian dan gambaran umum objek wisata Waduk Cengklik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknis analisis data *deskriptif analisis dan regresi linier sederhana*. Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Tingkat pendidikan wisatawan berpengaruh terhadap perilaku peduli lingkungan objek wisata Waduk Cengklik.”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

Objek wisata Waduk Cengklik terletak di sebelah tenggara Kabupaten Boyolali, lebih tepatnya di Ngargorejo dan Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak dan Desa Senting Kecamatan Sambi. Secara astronomis Waduk

Cengklik terletak pada 110°38'28,19" - 110°38'20,19" BT dan 70°40' LS. Waduk Cengklik terletak kurang lebih 1,5 Kilometer sebelah barat Bandara Adi Sumarmo dan sebelah timur Kota Boyolali kurang lebih 24 kilometer. Untuk menuju objek wisata Waduk Cengklik dibutuhkan waktu tempuh 35 menit dari Kota Boyolali dengan menggunakan kendaraan pribadi. Batas-batas wilayah Waduk Cengklik Kabupaten Boyolali sebagai berikut sebelah utara berbatasan dengan Desa Senting, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Ngargorejo, sebelah barat berbatasan dengan Desa Ngargorejo, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sobokerto. Secara visual keruangan lokasi penelitian dapat dilihat dalam bentuk peta pada gambar 1.

Waduk Cengklik ini merupakan suatu bendungan yang dijadikan tempat wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Boyolali. Sedangkan, pengairan waduk dikelola oleh Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Bengawan Solo. Waduk ini dibangun pada tahun 1924 oleh pemerintah Hindia - Belanda yang dibangun bertujuan sebagai penyedia air pabrik gula Colomadu di Kartasura Kabupaten Sukoharjo dan digunakan sebagai pengairan tanaman tebu di sekitarnya. Air Waduk Cengklik berasal dari daerah tangkapan hujan (Catchment area) bagian barat yaitu Kecamatan Banyudono dan bagian utara yaitu Kecamatan Nogosari. Pada tahun 1980-an air Waduk Cengklik tidak hanya digunakan untuk mengairi ketersediaan pabrik tetapi juga digunakan untuk irigasi sehingga dapat membantu memenuhi swasembada pangan. Selain itu, irigasi dari Waduk Cengklik ini mampu mendorong perkembangan luas

panen dan hasil produksi padi di sekitarnya. Waduk Cengklik juga menjadi sumber penghidupan bagi penduduk sekitar yaitu sebagai tempat menjual lumut, mencari ikan dan dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi dan tujuan wisata bagi penduduk sekitar maupun kota sekitarnya.

HASIL PENELITIAN

Tingkat Pendidikan Wisatawan Di Objek Wisata Waduk Cengklik

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Wisatawan Di Objek Wisata Waduk Cengklik

Tingkat Pendidikan Wisatawan		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/Sederajat	6	4.7	6.0	6.0
	SMP/Sederajat	20	15.7	20.0	26.0
	SMA/Sederajat	42	33.1	42.0	68.0
	Perguruan Tinggi	32	25.2	32.0	100.0
	Total	100	78.7	100.0	
Missing	System	27	21.3		
Total		127	100.0		

Sumber: Analisis Data Primer 2021

Berdasarkan data penelitian responden yang diperoleh memiliki latar belakang tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Tingkat pendidikan wisatawan di objek wisata Waduk Cengklik antara lain: lulusan SD/ sederajat, lulusan SMP/ sederajat, lulusan SMA/ sederajat, dan lulusan Perguruan Tinggi. Adapun jumlah responden berasal dari lulusan tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 32 responden atau 32%. Jumlah responden kebanyakan berasal dari latar belakang lulusan pendidikan SMA/ sederajat dengan jumlah 42 responden atau 42%. Jumlah responden berasal

dari latar belakang lulusan pendidikan SMP/ sederajat sebanyak 20 responden atau 20%. Sedangkan jumlah yang paling sedikit berasal dari latar belakang pendidikan lulusan SD/ sederajat sebanyak 6 responden atau 6%. Diagram tingkat pendidikan wisatawan di objek wisata Waduk Cengklik dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Jumlah Responden Menurut Tingkat pendidikan

(Sumber: Analisis Data Primer 2021)

Perilaku Peduli Lingkungan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai perilaku peduli lingkungan wisatawan di objek wisata Waduk Cengklik dengan cara mengisi instrumen penelitian berupa kuesioner dan observasi secara langsung oleh peneliti. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku peduli lingkungan di objek wisata Waduk Cengklik diukur dengan 25 butir pernyataan. Perilaku peduli lingkungan wisatawan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan tidak baik. Adapun data hasil penelitian perilaku peduli lingkungan di objek wisatawan Waduk Cengklik dapat dilihat pada tabel berikut.

a. Perilaku Peduli Lingkungan Wisatawan pada Tingkat Pendidikan SD/ Sederajat

Tabel 3. Perilaku Peduli Lingkungan Pada Wisatawan Menurut Tingkat Pendidikan SD/Sederajat di Objek Wisata Waduk Cengklik

No	Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,26 -100	Sangat Baik	0	0%
2.	62,51 – 81,25	Baik	1	17%
3.	43,76 – 62,5	Cukup	5	83%
4.	25 – 43,75	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			6	100%
Nilai Tertinggi			68%	
Nilai Terendah			60%	
Rata-rata			62%	
Kriteria			Cukup	

Sumber: Analisis Data Primer 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tabel 3 dapat diketahui secara rinci perilaku peduli lingkungan berdasarkan tingkat pendidikan SD/Sederajat nilai tertinggi sebesar 68% dan nilai terendah sebesar 60% sehingga memiliki rata-rata perilaku peduli lingkungan sebesar 62% dengan kriteria cukup.

b. Perilaku Peduli Lingkungan Wisatawan pada Tingkat Pendidikan SMP/Sederajat

Tabel 4. Perilaku Peduli Lingkungan Pada Wisatawan Menurut Tingkat Pendidikan SMP/Sederajat di Objek Wisata Waduk Cengklik

No	Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,26 -100	Sangat Baik	2	10%
2.	62,51 – 81,25	Baik	16	80%
3.	43,76 – 62,5	Cukup	2	10%
4.	25 – 43,75	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			20	100%
Nilai Tertinggi			86%	
Nilai Terendah			61%	
Rata-rata			77%	
Kriteria			Baik	

Sumber: Analisis Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa kriteria perilaku peduli lingkungan pada tingkat pendidikan SMP/Sederajat memiliki nilai sebesar 86% dan nilai terendah sebesar 61% sehingga perilaku peduli lingkungan pada tingkat pendidikan SMP/Sederajat sebesar 62% dengan kriteria baik.

c. Perilaku Peduli Lingkungan Wisatawan pada Tingkat Pendidikan SMA/Sederajat

Tabel 5. Perilaku Peduli Lingkungan Pada Wisatawan Menurut Tingkat Pendidikan SMA/Sederajat di Objek Wisata Waduk Cengklik

No	Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,26 -100	Sangat Baik	10	24%
2.	62,51 – 81,25	Baik	31	74%
3.	43,76 – 62,5	Cukup	1	2%
4.	25 – 43,75	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			42	100%
Nilai Tertinggi			92%	
Nilai Terendah			62%	
Rata-rata			81%	
Kriteria			Baik	

Sumber: Analisis Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa kriteria perilaku peduli lingkungan pada tingkat pendidikan SMA/Sederajat memiliki nilai sebesar 92% dan nilai terendah sebesar 62% sehingga perilaku peduli lingkungan pada tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebesar 81% dengan kriteria baik.

d. Perilaku Peduli Lingkungan Wisatawan pada Tingkat Pendidikan Perguruan Tinggi

Tabel 6. Perilaku Peduli Lingkungan Pada Wisatawan Menurut Tingkat Pendidikan

Perguruan Tinggi di Objek Wisata Waduk Cengklik

No	Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,26 -100	Sangat Baik	29	91%
2.	62,51 – 81,25	Baik	3	9%
3.	43,76 – 62,5	Cukup	0	0%
4.	25 – 43,75	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			32	100%
Nilai Tertinggi			95%	
Nilai Terendah			80%	
Rata-rata			88%	
Kriteria			Sangat Baik	

Sumber: Analisis Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 6. dapat diketahui bahwa kriteria perilaku peduli lingkungan pada tingkat pendidikan SMA/Sederajat memiliki nilai sebesar 95% dan nilai terendah sebesar 80% sehingga perilaku peduli lingkungan pada tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebesar 88% dengan kriteria sangat baik.

Hasil penelitian perilaku peduli lingkungan secara keseluruhan dari 100 responden memiliki nilai tertinggi sebesar 95% dengan nilai terendah sebesar 60% sehingga rata-rata perilaku peduli lingkungan di objek wisata Waduk Cengklik sebesar 81% dengan kriteria baik. Diagram perilaku peduli lingkungan wisatawan di objek wisata Waduk Cengklik dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Diagram Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan

(Sumber: Analisis Data Primer 2021)

Pengaruh Tingkat Pendidikan Wisatawan Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Objek Wisata Waduk Cengklik

Hasil uji kolmogorov-smirnov yang dengan jumlah data sebanyak 100 dan taraf signifikan 5% menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,085 lebih dari 0,05 ($0,085 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk analisis regresi linier sederhana dalam menguji hipotesis. Hasil perhitungan uji F Diperoleh nilai F hitung sebesar 145.152. Sedangkan nilai F tabel dari 100 sampel dengan nilai signifikansi 5% yaitu sebesar 3,938. Hal ini menunjukkan F hitung lebih besar dari Ftabel ($145.152 > 3,938$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan memperoleh hasil t tabel =1,9844 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan hasil T hitung sebesar 12.048. Hal ini menunjukkan T hitung lebih besar dari T tabel $12.048 > 1,9844$ maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan koefisien determinasi yang di lihat pada kolom r square yaitu sebesar 0.597 sehingga kontribusi variabel X terhadap Y sebesar 59,7%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh tingkat pendidikan wisatawan terhadap perilaku peduli lingkungan di objek wisata Waduk Cengklik sebesar 59,7% sedangkan 40.3 %. Hasil perhitungan regresi linier sederhana dalam penelitian ini didapat nilai constant (a) sebesar 59.905 dan nilai tingkat pendidikan (b) sebesar

7.132 kemudian dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana yaitu: $Y=59.905 + 7.132 X$. Dari hasil persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai konstanta 59,11 tanpa ada tambahan dari variabel bebas atau tingkat pendidikan wisatawan maka memiliki hasil tetap 59.905, Sedangkan koefisien regresi X sebesar 7.132 yang dapat diartikan jika nilai tingkat pendidikan bertambah 1 maka nilai perilaku peduli lingkungan akan bertambah 7.132.

PEMBAHASAN

Tingkat Pendidikan Wisatawan Di Objek Wisata Waduk Cengklik

Pendidikan wisatawan ditentukan oleh tingkat pendidikan yang telah ditamatkan berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki. Wisatawan yang berpendidikan akan memiliki pengetahuan yang akan berpengaruh pada perilaku pada individu seseorang. (Dimiyanti, 2009, p. 91) berpendapat bahwa pendidikan merupakan suatu prediktor yang kuat dan konsisten terhadap sikap, perilaku, maupun nilai suatu individu pada masa. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata tingkat pendidikan formal yang ditempuh wisatawan adalah SMA/Sederajat. Tingkat pendidikan formal SMA/Sederajat pada hasil penelitian ini memiliki dampak pada wisatawan dalam perilaku peduli lingkungan di objek wisata. Tingginya tingkat pendidikan responden dipengaruhi adanya sarana pendidikan seperti SD/Sederajat, SMP/Sederajat, hingga SMA/ sederajat yang tersedia di daerah tempat tinggal wisatawan, hal ini dapat mempermudah seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Tingkat Pendidikan akan memberikan pola pikir yang baik dan

mengarah pada perilaku positif seseorang terhadap objek wisata yang dikunjunginya dapat menimbulkan semangat dalam meningkatkan pengelolaan di objek wisata dengan menjaga lingkungan (Prananda, 2019).

Perilaku Peduli Lingkungan Wisatawan di Objek Wisata Waduk Cengklik

Hasil penelitian deskriptif presentase Hasil penelitian perilaku peduli lingkungan secara keseluruhan dari 100 responden memiliki nilai tertinggi sebesar 95% dengan nilai terendah sebesar 60% sehingga rata-rata perilaku peduli lingkungan di objek wisata Waduk Cengklik sebesar 81% dengan kriteria baik. Besarnya nilai perilaku peduli lingkungan ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang tingkat pendidikan yang dimiliki oleh individu. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi perilaku peduli lingkungan akan semakin tinggi pula tingkat pendidikan wisatawan. Hal ini sejalan dengan (D. F. Putra, 2017) bahwa pendidikan merupakan suatu bentuk pembinaan, pengajaran atau pemberian teladan atau dorongan untuk bersikap dan berperilaku menjaga lingkungan secara bermakna.

Adapun faktor seseorang berperilaku peduli terhadap lingkungan adalah kepribadian individu itu sendiri dan adanya sistem nilai yang diyakini. Kepedulian wisatawan terhadap lingkungan alam di objek wisata akan mendorong tanggung jawab pada individu yang lebih kuat dalam melindungi lingkungan. Sejalan dengan penelitian (Miftahurridlo, 2020) bahwa menjaga lingkungan agar tetap stabil dapat dilakukan melalui pendidikan karena dengan pendidikan seorang individu dapat memiliki pengetahuan maupun kesadaran akan bahaya pencemaran lingkungan.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Wisatawan Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Di Objek Wisata Waduk Cengklik

Berdasarkan hasil penelitian dari output perhitungan statistik dengan bantuan program SPSS nilai F hitung sebesar 145,152 dan nilai F tabel sebesar 3,938 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Dalam perhitungan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh tingkat pendidikan wisatawan terhadap perilaku peduli lingkungan di objek wisata Waduk Cengklik Kabupaten Boyolali.

Hasil uji T menunjukkan nilai T tabel sebesar 1,9844 dengan nilai signifikan 5% dan hasil T hitung sebesar 12.048 $> 1,9844$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima yang berarti terdapat pengaruh tingkat pendidikan dengan perilaku peduli. Adapun pengaruh tingkat pendidikan wisatawan terhadap perilaku peduli lingkungan di objek wisata Waduk Cengklik Kabupaten Boyolali yaitu sebesar 59,7% sedangkan 40.3 % dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil perhitungan data regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana yaitu: $Y = 59,905 + 7,132 X$. Nilai konstanta pada penelitian ini bernilai positif sebesar 59,905 yang dapat diartikan bahwa variabel tingkat pendidikan secara konstan akan mempengaruhi perilaku peduli lingkungan sebesar 59,905. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 7,132 yang dapat diartikan jika nilai tingkat pendidikan bertambah 1 maka nilai perilaku peduli lingkungan akan bertambah 7,132.

Rata-rata tingkat pendidikan yang ditempuh wisatawan adalah lulusan SMA/Sederajat yang memiliki pengaruh perilaku wisatawan di objek wisata waduk cengklik yang berperilaku baik. Sejalan dengan (Arbuthnott, 2009) bahwa tingkat pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi sangat berperan dalam mengelola dan melindungi lingkungan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Lillah, 2017) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi kebersihan lingkungan sekitar dan Sebagian besar tinggi rendahnya tingkat pendidikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang, tetapi perilaku kebersihan tidak hanya didapat melalui pendidikan formal saja. Tingkat Pendidikan yang rendah belum tentu memiliki perilaku yang rendah, pengetahuan yang didapat bukan dari pendidikan formal akan memberikan cara pandang dan perilaku seseorang. Adapun cara untuk mendorong seseorang agar memiliki sikap peduli lingkungan yaitu knowledge system, knowledge procedural, dan knowledge effectiveness (Kaiser, 1999).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Tingkat Pendidikan Wisatawan Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Di Objek Wisata Waduk Cengklik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat pendidikan wisatawan di objek wisata Waduk Cengklik rata-rata lulusan SMA dengan jumlah 42 responden untuk lulusan SD sebanyak 6 responden sedangkan lulusan SMP sebanyak 20 wisatawan dan sisanya adalah lulusan Perguruan Tinggi dengan jumlah 32 responden. Tinggi

- rendahnya tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap perilaku peduli lingkungan pada wisatawan. Tingkat pendidikan akan memberikan pola pikir yang baik dan mengarah pada perilaku positif seseorang terhadap objek wisata yang dikunjunginya.
2. Perilaku peduli lingkungan pada wisatawan di objek wisata Waduk Cengklik Kabupaten Boyolali berdasarkan tingkat pendidikan SD/Sederajat memiliki rata-rata 62% dengan kriteria cukup, tingkat pendidikan SMP/Sederajat memiliki rata-rata 77% dengan kriteria baik, tingkat pendidikan
 4. pendidikan memiliki pengaruh terhadap perilaku peduli lingkungan objek wisatawan sebesar 59,7% sedangkan sisanya 40.3 %

DAFTAR PUSTAKA

- Arbuthnott, Katherine.2009. Education for sustainable development beyond attitude change. *Journal of sustainability in higher education*. Pages 152-163
- Badan Pusat Statistik. 2017 . Kabupaten Boyolali Dalam Angka 2018. Boyolali: BPS Kabupaten Boyolali.
- Badan Pusat Statistik. 2018 . Kabupaten Boyolali Dalam Angka 2018. Boyolali: BPS Kabupaten Boyolali.
- Badan Pusat Statistik. 2019 . Kabupaten Boyolali Dalam Angka 2018. Boyolali: BPS Kabupaten Boyolali.
- Darmawan, D., dan Fadjarajani, S. 2016. Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal Geografi*. No. 4. Hal. 37-49.
- SMA/Sederajat memiliki rata-rata 81% dengan kriteria baik, tingkat pendidikan perguruan tinggi memiliki rata-rata 81% dengan kriteria baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku peduli lingkungan di objek wisata hal ini dikarenakan rata-rata tingkat pendidikan wisatawan berupa lulusan SMA sehingga memiliki tingkat kepedulian terhadap lingkungan termasuk dalam kriteria sangat baik. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat
- merupakan faktor lain yang mempengaruhi perilaku peduli lingkungan pada wisatawan.
- Dimiyanti dan Mudjino.2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kaiser, F. et.al. 1999. Environmental Attitude and Ecological Behaviour. *Journal Of Environmental Psychology*. Pages 1-19.
- Lillah. 2017. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga dengan Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal Di Kelurahan Cipandu Jaya Kecamatan Larangan Kota Tangerang. Skripsi.Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Miftahurridlo, M. dan Hayati, R., 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan Pengrajin Industri Batik Terhadap Pengelolaan Limbah di Desa Wisata Gemawang Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. *Jurnal Edu Geography*. No.1. Hal.56-66.
- Muslim, M. B. dan Teti Armianti. 2018. Identifikasi Perilaku Bertanggung Jawab terhadap Lingkungan dan Implikasi pada

- Keberlanjutan Cagar Alam Pulau Sempu Kabupaten Malang. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*. Hal 1-10.
- Prananda, Adetiya., dkk. 2019. Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Selendang Arum, Songgon-Banyuwangi. *Jurnal Master Pariwisata*. Hal 1-17.
- Rusidi, B. dan Muhammad F. 2018. Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*. No.3. Hal. 155–165.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta
- 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta

Putra, D.F. 2017. Faktor yang mempengaruhi perilaku peduli lingkungan masyarakat pesisir (studi kasus pesisir desa Jenu kabupaten Tuban). Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi. No.1 Hal 117-126